

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini dihadapkan pada tantangan di tengah pandemi *covid-19*, dimana pemerintah mengimbau masyarakat Indonesia untuk tetap di rumah. Pandemi *covid-19* tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi dan sosial, tetapi juga sektor pendidikan, yang kini mau tidak mau harus mulai beradaptasi dengan era ini. Sehingga kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran non tatap muka. Program tersebut dikenal sebagai pembelajaran online atau sistem *E-learning* atau pembelajaran *online*. Menurut Isman (2016, h.587) pembelajaran *online* adalah penggunaan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Daring dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti dalam dalam jaringan, terhubung melalui jaringan komputer, internet. Jadi pembelajaran online adalah upaya mengajar siswa yang dilakukan tanpa tatap muka melalui jaringan/internet yang tersedia. Diberlakukannya pembelajaran daring oleh pemerintah ini mengharuskan seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan sebagai salah satu upaya untuk tetap mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia di tengah pandemi *covid-19*, serta upaya pencegahan penyebaran virus *covid-19*. Pandemi *covid-19* ini membuat sistem pembelajaran di sekolah dipaksa berubah secara drastis dari pertemuan tatap muka menjadi pembelajaran secara *online*. Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

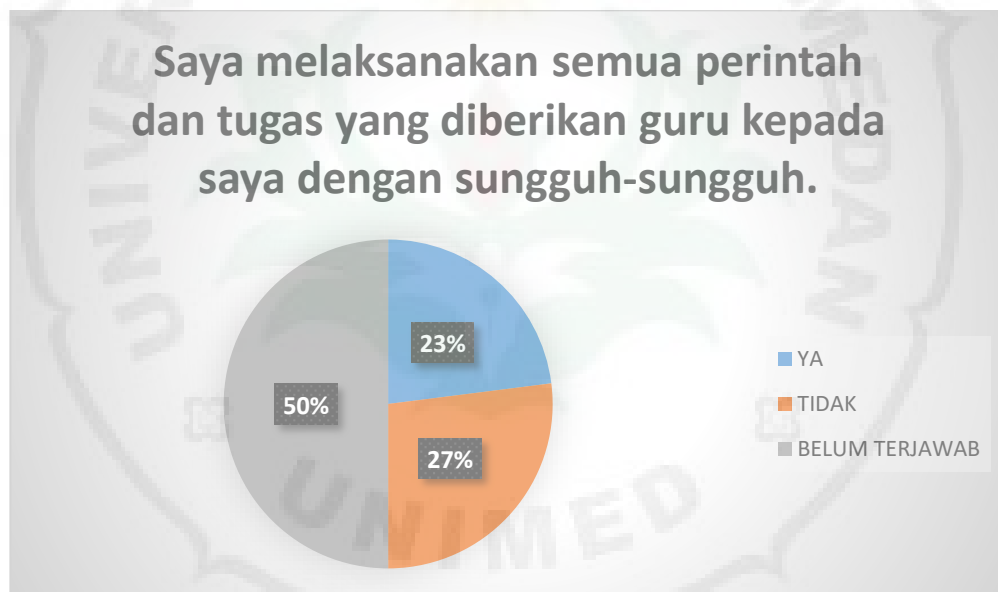
SMP Negeri 1 Raya Kahean merupakan salah satu SMP yang melaksanakan kegiatan online tersebut, mereka menerapkan sistem pembelajaran online untuk semua mata pelajaran yang biasanya diajarkan secara tatap muka, termasuk mata pelajaran seni budaya pokok bahasan seni rupa. Seni budaya merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan kreativitas, khususnya pada mata pelajaran seni rupa. Pada mata pelajaran ini siswa harus terbiasa dengan mendesain, menggambar, melukis dan sebagainya, baik yang berkaitan dengan teori maupun praktek.

Minat merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat maka timbul motivasi untuk mengikuti proses belajar dengan sungguh-sungguh dari awal sampai akhir sehingga tercapai hasil belajar yang baik.

Faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas proses belajar mengajar adalah minat belajar siswa. Minat ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang bersangkutan. Minat belajar siswa merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar dari siswa maka proses belajar tidak akan berlangsung secara maksimal.

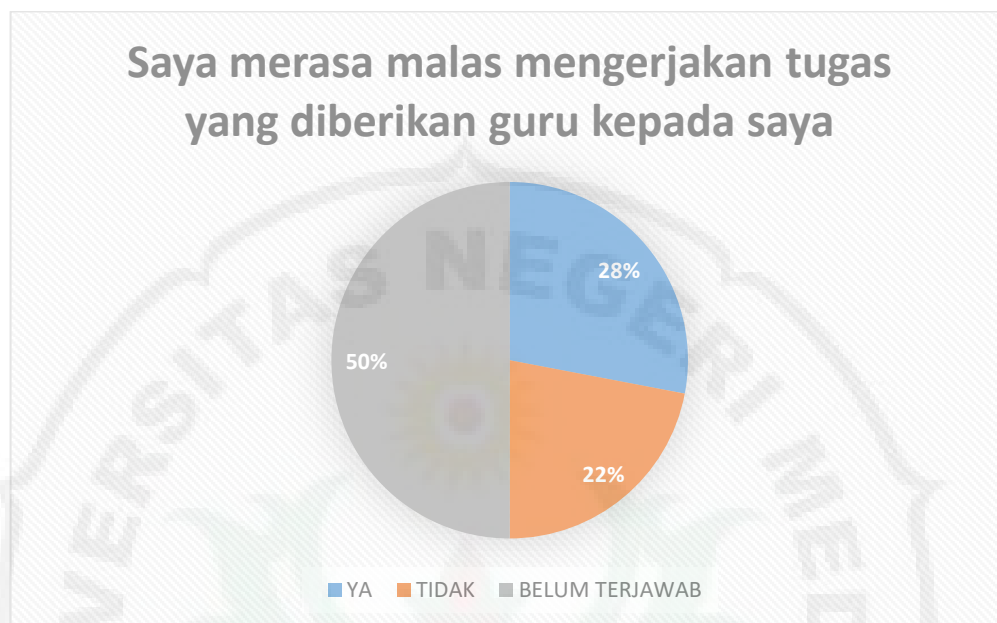
Dalam kegiatan belajar, minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat belajar akan terus belajar dengan giat, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran tanpa ada minat belajar yang ada di dalamnya, sehingga tidak perlu terus belajar keras. Karena tidak ada dorongan minat dari dalam dirinya.

Dilihat dari observasi awal pada masa daring siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Raya Kahean kurang memiliki minat dalam menjalankan sekolah *online*. Hal tersebutlah yang diteliti kepada setiap siswa SMP Negeri 1 Raya Kahean pada observasi awal terkhusus di kelas VIII. Adapun faktor yang diteliti yaitu minat siswa dalam belajar seni budaya pada masa pembelajaran daring, dengan memberikan angket pertanyaan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Diagram Persentasi Minat Belajar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi awal berupa angket yang dilakukan peneliti pada 30 siswa SMP Negeri 1 Raya Kahean di kelas VIII, 27% atau 16 siswa yang menjawab TIDAK, 23% atau 14 siswa menjawab YA dan 50% atau 30 siswa belum menjawab pada observasi awal yang dilakukan peneliti dengan cara menyebar angket pada siswa.



Gambar 1.2 Diagram Persentasi Minat Siswa Mengerjakan Tugas

Berdasarkan hasil observasi awal minat siswa dalam mengerjakan tugas lebih banyak menjawab pilihan YA dari pada pilihan jawaban TIDAK dengan perbandingan persentasi YA sebanyak 28% atau 17 siswa, sedangkan persentasi jawaban TIDAK sebanyak 22% atau 13 siswa dan yang belum menjawab ada 50% atau 30 siswa lagi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap pembelajaran *online* mata pelajaran seni budaya, banyak siswa di SMP Negeri 1 yang kurang berminat untuk belajar. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi peneliti pada observasi awal. Pengamatan ini juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemauan untuk mengerjakan tugas lebih banyak memberikan jawaban negatif daripada jawaban positif.

Tingkat keberhasilan belajar siswa sangat tergantung pada seberapa besar minat siswa. Minat siswa terhadap mata pelajaran dapat dijadikan sebagai

penentu tingkat pencapaian kompetensi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki minat aktif dalam belajar diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran di sekolah, setiap siswa harus memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran yang diikutinya, dalam hal ini mata pelajaran seni budaya pokok bahasan seni rupa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti melakukan identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya pokok bahasan seni rupa selama pembelajaran daring. Hal ini terlihat pada hasil observasi awal.
2. Rendahnya keinginan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring. Hal ini terlihat pada hasil observasi awal.
3. Belum optimalnya keaktifan siswa selama pembelajaran daring.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, peneliti menentukan fokus penelitian ini kepada siswa kelas VIII A dan VIII C di SMP Negeri 1 Raya Kahean yang berjumlah 60 orang. Kemudian untuk batasan yang diteliti dalam penelitian ini hanya terfokus pada minat belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya pokok bahasan seni rupa selama pembelajaran daring.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan: Bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran seni budaya pokok bahasan seni rupa selama pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Raya Kahean?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran seni budaya pokok bahasan seni rupa selama pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Raya Kahean.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini untuk mengembangkan ilmu pendidikan, yakni pendidikan seni di SMP, khususnya sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran daring dan menambah pengetahuan di bidang pembelajaran daring mata pelajaran seni budaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai masukan yang dapat digunakan dalam pengelolaan pelaksanaan pembelajaran *online* untuk pembelajaran seni budaya mata pelajaran seni rupa khususnya pada tingkat SMP.
- 2) Mengetahui perbaikan di beberapa bidang agar pembelajaran online berjalan dengan baik.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian, agar dapat mengembangkan pelaksanaan pembelajaran online pada pembelajaran seni budaya mata pelajaran seni rupa pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Raya Kahean.

c. Bagi Peneliti

Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk penelitian ini dan memberikan manfaat dalam dunia pendidikan.

